

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan status gizi dan kualitas diet anak sekolah dasar yang menerima dan tidak menerima makanan bergizi gratis (MBG) di Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Malaka Sari 04 dan SDIT AR-RIDHO sebanyak 105 orang pada masing-masing sekolah dan didominasi oleh kelas 4 yang rata-rata berusia 10 tahun.
2. Tidak terdapat perbedaan status gizi pada sekolah yang menerima dan tidak menerima Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan nilai  $P = 0,128$ . Sebagian besar responden berada dalam kategori status gizi normal, sebanyak 63 orang (60%) di SD Negeri Malaka Sari 04 dan 53 orang (50,5%) di SDIT AR-RIDHO.
3. Tidak terdapat perbedaan kualitas diet pada sekolah yang menerima dan tidak menerima Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan nilai  $P = 0,272$ . Sebanyak 47 orang (46,3%) di SD Negeri Malaka Sari 04 dan 55 orang (53,9%) di SDIT AR-RIDHO memiliki kualitas diet yang baik.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Institusi Sekolah dan Orang Tua Responden**

Orang tua responden dan pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dalam mendukung pemenuhan gizi anak melalui penyediaan dan pemantauan konsumsi makanan yang bergizi, beragam, dan seimbang. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan pemenuhan gizi anak dengan menyediakan makanan yang mencakup sumber karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, buah, serta memastikan kecukupan konsumsi air putih guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Pihak sekolah diharapkan terus menciptakan lingkungan

sekolah yang mendukung penerapan pola makan sehat. Bagi sekolah yang menerima Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), diharapkan melakukan pemantauan terhadap konsumsi makanan yang diberikan sehingga dapat diketahui apakah makanan tersebut telah dikonsumsi oleh siswa dan sejauh mana program tersebut berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan zat gizi anak.

### **V.2.2 Bagi Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal sehingga dapat menjadi sumber informasi mengenai perbedaan status gizi dan kualitas diet anak sekolah dasar yang menerima dan tidak menerima makanan bergizi gratis (MBG) di Jakarta.